Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam industri *fashion*, terutama di negara berkembang. UMKM sering kali menjadi pelopor dalam penerapan *sustainable fashion*, karena memiliki fleksibilitas untuk berinovasi dan beradaptasi dengan tren pasar yang selalu berubah (Kumar & Singh, 2020). Dengan kombinasi faktor-faktor seperti ekonomi, lingkungan, dan estetika, sebagian besar UMKM di Indonesia memanfaatkan sumber daya alam melalui metode *ecoprint*. Teknik *ecoprint* diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk tumbuhan ke kain melalui kontak langsung (DS, B. W., & Alvin, M. A. 2019). Salah satu UMKM yang mengaplikasikan teknik *ecoprint* sebagai metode produksinya adalah UMKM Bagja.

UMKM Bagja berdiri sejak tahun 2017 di Bandung yang telah menciptakan beragam produk *fashion ecoprint* dari tumbuhan di lingkungan sekitar dan menggunakan pewarna alami yang menghasilkan warna-warna lembut. Teknik *ecoprint* yang digunakan UMKM Bagja adalah *ecoprint* steam dan *ecoprint dyed blanket* yang memiliki perbedaan dalam proses transfer warna dan motif dari bahan alami ke kain. Teknik *ecoprint* steam menggunakan uap untuk mengeluarkan zat warna dan motif dari daun yang dicetak (Mardliyyah, R. 2020). Sedangkan, teknik *ecoprint dyed blanket* memperoleh warna dari susunan beberapa media cetak yaitu kain dan dedaunan yang kemudian akan melewati proses pengukusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nina Sofia selaku pemilik UMKM Bagja, kendala yang dialami saat ini adalah teknik *ecoprint dyed blanket* yang dilakukan memiliki kekurangan dalam menghasilkan warna alami yang tidak merata, khususnya pada kain katun *dobby*. Dan berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa produk yang telah diproduksi UMKM Bagja memiliki warna dan hasil visual yang kurang optimal, dikarenakan adanya keterbatasan pemahaman terhadap unsur dan prinsip desain. Hasil observasi ke beberapa UMKM *Ecoprint* menujukkan bahwa penerapan prinsip desain pada produk *ecoprint* menjadi salah satu hal yang penting untuk menghasilkan produk lebih menarik baik dari segi visual maupun desain dapat menjangkau banyak peminat pada produk *ecoprint* yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini berfokus pada proses pewarnaan dan proses *mordanting* dalam teknik *ecoprint dyed blanket.* Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang mencakup empat tahapan utama yaitu studi litelatur, wawancara, observasi, serta eksplorasi pengembangan desain dengan menerapkan unsur prinsip rupa serta mengoptimalkan teknik *ecoprint dyed blanket* untuk memperoleh teknik spesifik yang optimal dalam menghasilkan lembaran kain *ecoprint* lebih menarik dari segi warna, visual, dan desain di UMKM Bagja.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Terdapat potensi mengembangkan teknik *ecoprint dyed blanket* untuk memperoleh hasil warna yang merata secara menyeluruh pada lembaran kain di UMKM Bagja.
2. Terdapat peluang untuk menerapkan prinsip desain dalam mengembangkan produk *ecoprint* pada lembaran kain di UMKM Bagja.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan teknik *ecoprint dyed blanket* dalam proses pewarnaan & *mordanting* pada lembaran kain *ecoprint* di UMKM Bagja?
2. Bagaimana cara menerapkan prinsip desain pada lembaran kain *ecoprint dyed blanket* di UMKM Bagja?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalahnya sebagai berikut:

1. UMKM Bagja sebagai mitra yang dikembangkan pada penelitian ini
2. Eksplorasi yang dilakukan menggunakan teknik *ecoprint dyed blanket*

3. Menerapkan prinsip desain pada produk *ecoprint* yang diciptakan
4. Menggunakan material kain katun *dobby* dan bahan alami dari tumbuhan di lingkungan sekitar
5. Proses *mordanting* yang dilakukan adalah *pre-mordanting* dengan jenis kapur, tunjung, dan campuran tawas dengan soda ash serta sodium asetat
6. Menghasilkan produk akhir lembaran kain *ecoprint dyed blanket*

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan teknik *ecoprint dyed blanket* dalam menghasilkan warna alami yang merata pada lembaran kain di UMKM Bagja.
2. Menerapkan prinsip desain pada lembaran kain *ecoprint dyed blanket* di UMKM Bagja.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat yang terdapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu UMKM Bagja dalam menangani hasil pewarna alami yang merata pada lembaran kain *ecoprint dyed blanket.*
2. Memberikan wawasan untuk menciptakan produk *ecoprint* dengan menerapkan prinsip desain.

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian kualitatif yang mencakup empat tahapan utama diantaranya :

1. Studi Literatur

Data dikumpulkan melalui buku, laporan penelitian dan beberapa sumber lain yang terkait dengan teknik *ecoprint dyed blanket*, dan unsur prinsip rupa untuk melengkapi penyusunan laporan penelitian ini.

2. Observasi

Mengumpulkan data secara langsung dengan mengamati dan memahami proses perkembangan UMKM Bagja untuk menemukan aspek yang dapat dikembangkan pada penelitian ini. Selain itu, melakukan pengamatan langsung ke beberapa UMKM sejenis di Bandung yang mengaplikasikan teknik *ecoprint* pada produknya.

3. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung pemilik UMKM Bagja yaitu Ibu Nina Sofia untuk mendapatkan informasi perihal UMKM Bagja yang lebih dalam, sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi teknik *ecoprint dyed* pada proses pewarnaan & *mordanting,* serta penerapan komposisi unsur prinsip desain. Tujuannya adalah untuk menemukan metode yang tepat pada pembuatan kain *ecoprint dyed blanket* dengan hasil yang optimal dalam segi warna, visual, dan desain.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang menggambarkan variabel penelitian satu sama lain yang saling terhubung secara detail dan sistematis, hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat dengan mudah dipahami. Bagan kerangka penelitian adalah sebagai berikut:

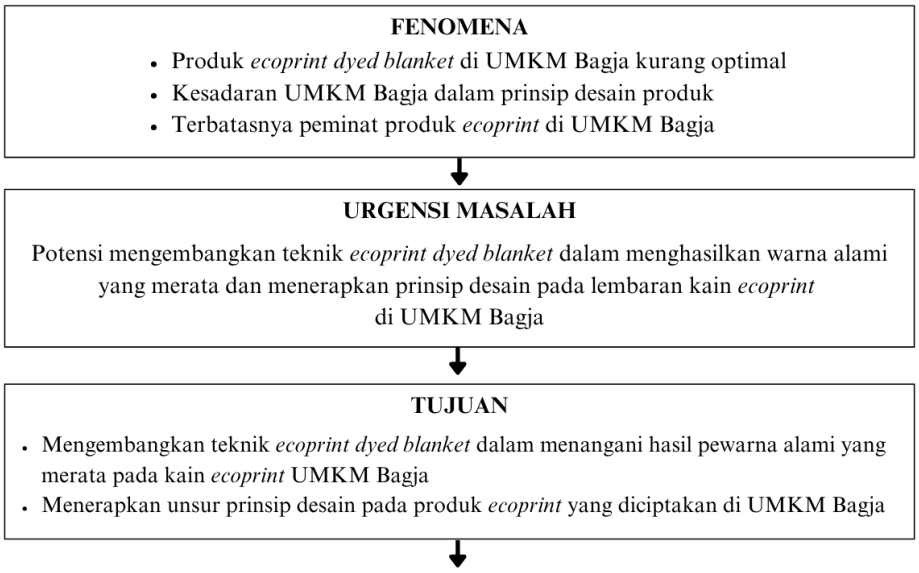

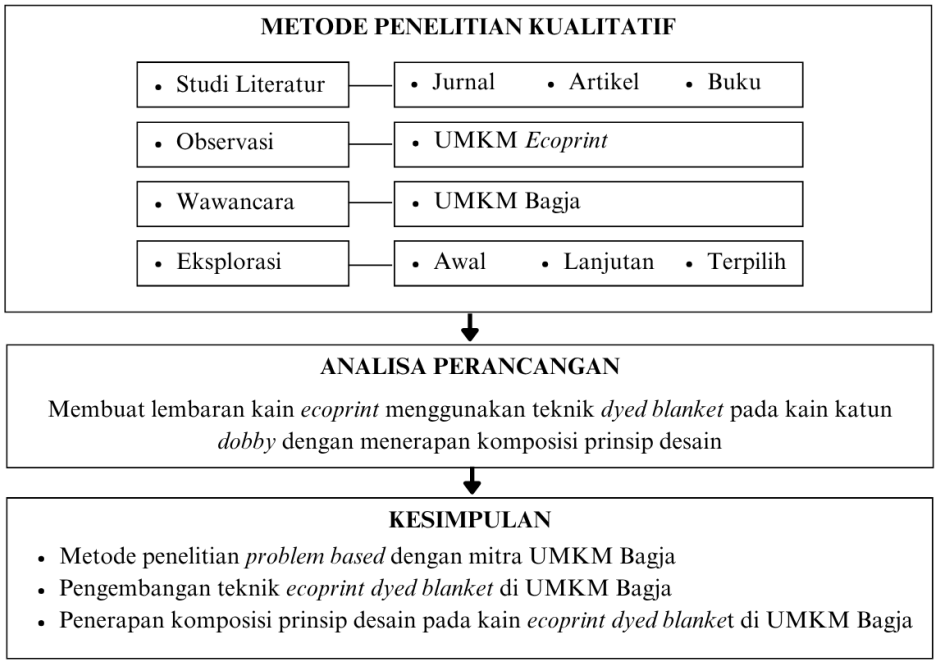

Gambar 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi pribadi (2025)

I.9 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bagian, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dasar yang menjelaskan teori mengenai *ecoprint dyed blanket* melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku dan *e-proceeding.*

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini dipaparkan data primer dan data sekunder berupa observasi, wawancara, dan eksplorasi mengenai teknik *ecoprint dyed blanket*.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini dituliskan konsep mengenai karya yang dibuat berserta tahapan-tahapan dalam proses pengerjaan karya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan proses pengerjaan karya yang telah dilakukan, dan saran sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.